

## Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kreativitas Guru di MI Andzariyah Batuputih Sumenep

Zahrotul Jannah <sup>1\*</sup>, Ashari <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas KH. Abdul Chalim, Indonesia

[chechealzahra@gmail.com](mailto:chechealzahra@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [ashari@smpbp-au.sch.id](mailto:ashari@smpbp-au.sch.id)<sup>2</sup>

Alamat: Jalan Raya Tirtowening Jl. Raya Tirtowening Pacet No.17, Bendorejo,  
Bendunganjati, Kec. Pacet, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61374

Korespondensi penulis: [ashari@smpbp-au.sch.id](mailto:ashari@smpbp-au.sch.id)

**Abstract.** *The results showed that the role of the madrasah head in MI Andzariyah Batuputih Sumenep has a significant impact on increasing teacher creativity. The madrasah head has made efforts to create an environment that supports creativity through training, providing resources, guidance and creating a conducive environment. The training attended by teachers has shown an increase in creativity and courage in experimenting with new learning techniques. However, although resources such as technology have been provided, most teachers still use conventional learning methods, suggesting that the madrasah head's encouragement has not been fully implemented. Other challenges include resistance to change, lack of motivation and limited technology skills among teachers. The madrasah principal's support is only felt by teachers who are motivated and ready to follow directions, indicating the importance of teachers' own self-motivation. Nevertheless, the positive impact of the madrasah principal's role is seen in the increased motivation and enthusiasm of more creative teachers, which in turn will improve the quality of learning and learner outcomes. Therefore, it is necessary to increase the motivation and readiness of teachers to take advantage of the support provided, so that learning in madrasah can become more creative, interactive and quality.*

**Keywords:** *Madrasah Principal Leadership, Teacher Creativity, MI Andzariyah Batuputih Sumenep*

**Abstrak.** Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala madrasah di MI Andzariyah Batuputih Sumenep memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kreativitas guru. Kepala madrasah telah berupaya menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas melalui pelatihan, penyediaan sumber daya, bimbingan, dan penciptaan lingkungan yang kondusif. Pelatihan yang diikuti oleh guru, telah menunjukkan peningkatan kreativitas dan keberanian dalam bereksperimen dengan teknik pembelajaran baru. Namun, meskipun sumber daya seperti teknologi telah disediakan, sebagian besar guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional, hal ini menunjukkan bahwa dorongan kepala madrasah belum sepenuhnya diterapkan. Tantangan lain termasuk resistensi terhadap perubahan, kurangnya motivasi, dan keterbatasan keterampilan teknologi di antara guru. Dukungan kepala madrasah hanya dirasakan oleh guru yang termotivasi dan siap mengikuti arahan, hal ini menunjukkan pentingnya motivasi diri guru itu sendiri. Meskipun demikian, dampak positif dari peran kepala madrasah terlihat dalam peningkatan motivasi dan semangat guru yang lebih kreatif, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan motivasi dan kesiapan dari para guru untuk memanfaatkan dukungan yang diberikan, sehingga pembelajaran di madrasah dapat menjadi lebih kreatif, interaktif, dan berkualitas.

**Kata kunci:** Kepemimpinan Kepala Madrasah, Kreativitas Guru, MI Andzariyah Batuputih Sumenep

## **1. LATAR BELAKANG**

Di era revolusi industri 4.0, peran guru menjadi semakin penting dalam membekali peserta didik dengan keterampilan yang relevan dengan teknologi dan perubahan global. Guru perlu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, mendukung kreativitas, dan mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti pemecahan masalah, kritis berpikir, dan kolaborasi. Guru juga harus menjadi fasilitator pembelajaran yang mendorong eksplorasi dan inovasi, mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan.<sup>1</sup>

Guru memiliki peran krusial dalam dunia Pendidikan karena mereka bukan hanya penyampai pengetahuan, tetapi juga sebagai pembentuk karakter dan pengarah perkembangan siswa. Dengan memberikan bimbingan, motivasi, dan ilmu pengetahuan, guru menciptakan pondasi yang kokoh bagi generasi mendatang. Dalam pandangan Pendidikan Islam, guru dianggap sebagai pewaris ilmu dan tanggung jawabnya sangat besar. Guru diharapkan tidak hanya menyampaikan pengetahuan agama, tetapi juga membimbing peserta didik dalam mengembangkan karakter yang baik, moralitas dan kepemimpinan. Pendidikan Islam menekankan pentingnya keteladanan guru sebagai contoh yang baik, serta pembimbing spiritual yang dapat membantu peserta didik dalam pengembangan rohaniyah dan moral. Gaya pengajaran yang penuh kasih sayang, penekanan pada etika, dan integrasi nilai-nilai Islam menjadi bagian integral dari peran guru.

Dalam pandangan Islam, guru kreatif memiliki urgensi yang sangat besar di era Revolusi Industri 4.0. dalam konteks ini, kreativitas guru tidak hanya mencakup kemampuan mengajar secara inovatif, tetapi kemampuan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran yang menggunakan teknologi canggih. Guru yang kreatif dapat menciptakan metode pembelajaran yang menarik, relevan, dan sesuai dengan perkembangan zaman, sambil tetap menjunjung tinggi prinsip-prinsip agama. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21 sambil memahami dan menginternalisasi nilai-nilai moral dan spiritual Islam. Seperti yang disebutkan dalam Hadis Rasulullah Saw., “Sesungguhnya sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya” (HR. Ahmad). Hal ini menegaskan pentingnya peran guru kreatif dalam menciptakan pembelajaran yang tidak hanya produktif secara teknologi, tetapi juga bermakna dari segi nilai dan spiritualitas sesuai dengan ajaran Islam.

---

<sup>1</sup>Olan Sulistia Rambung, “Transformasi Kebijakan Pendidikan Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar,” *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 1 No. 3 (Agustus, 2023), 602.

Dalam dunia Pendidikan, kepala madrasah dan guru merupakan pondasi utama dalam kesuksesan lembaga Pendidikan Islam. Kepala madrasah sebagai pemimpin, berperan sebagai fasilitator, motivator, dan Pembina bagi para guru. Hubungan baik antara kepala madrasah dan guru menciptakan lingkungan kerja yang positif, saling mendukung, memperkuat visi bersama untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kepala madrasah dengan kebijakannya, harus dapat memberikan bimbingan dan dukungan kepada guru dalam melaksanakan tugas pengajaran mereka. Kepala madrasah berperan dalam merencanakan kegiatan pembinaan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru. Dengan adanya komunikasi terbuka, kepala madrasah dapat memahami kebutuhan guru, memberikan umpan balik konstruktif, serta menciptakan ruang untuk kolaborasi dan inovasi.<sup>2</sup>

Keterjalinan kepercayaan antara kepala madrasah dan guru adalah hal yang sangat vital. Ketika guru merasa didukung oleh kepala madrasah, mereka cenderung lebih termotivasi dan berkomitmen dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Kepala madrasah memiliki peran penting dalam mendorong partisipasi guru dalam pengambilan keputusan dan memberikan kontribusi pada perencanaan strategi madrasah. Dengan demikian dukungan dari kepala madrasah menjadi faktor kunci dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi guru dalam proses pembelajaran. Untuk mencapai hal ini, kepala madrasah perlu meningkatkan kemampuan manajerial dan kepemimpinannya, sehingga dapat menciptakan iklim belajar yang kondusif, efektif, dan merangsang kreativitas guru. Namun, sayangnya tidak semua kepala madrasah mampu memfasilitasi perkembangan kreativitas guru, terutama di era ini. Hal ini mengakibatkan dominasi kegiatan pembelajaran konvensional yang masih berlangsung secara luas, yang pada gilirannya mengurangi motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Hal ini juga masih terjadi di MI Andzariyah, berdasarkan hasil observasi awal, kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih sering terlihat konvensional, misalnya pembelajaran hanya dilakukan dengan sistem ceramah dan cenderung satu arah saja, sehingga motivasi belajar peserta didik tidak terdeteksi. Padahal jika melihat sarana prasarana yang ada untuk madrasah di daerah pedesaan sudah relatif lengkap.<sup>3</sup> MI Andzariyah Batuputih Sumenep merupakan salah satu madrasah yang memiliki guru-guru muda yang lebih gampang dan mampu dalam melakukan adaptasi dengan perubahan, sehingga untuk mengembangkan kemampuannya menjadi guru yang lebih kreatif mempunyai peluang lebih banyak. Selain itu,

---

<sup>2</sup>Herawati Syamsul, "Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)," *Idarah; Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 1 No. 2 (Desember, 2017), 275.

<sup>3</sup>Hasil Observasi (MI Andzariyah, 11 Mei 2024, Pukul 09.00 Wib)

MI Andzariyah ini juga merupakan Lembaga Pendidikan Islam yang berada di daerah pedesaan dengan lingkungan masyarakat yang masih menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman. Selama ini dari rekam jejak peneliti, output dari madrasah ini walaupun tidak sebanyak lembaga-lembaga lain, namun mereka mampu bersaing dengan peserta didik dari madrasah yang berbeda. Sehingga merekapun layak untuk diperhitungkan.

Namun demikian, sebuah keberhasilan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di madrasah tidak mungkin terlepas dari peran guru, karena guru merupakan fasilitator utama dalam kegiatan belajar. Walaupun hari ini teknologi lebih canggih dari guru, itu hanya alat yang berharga dalam mendukung proses pembelajaran, tetapi kehadiran dan peran guru tetap krusial untuk memastikan pengalaman pembelajaran yang efektif dan holistik. Oleh karena itu, untuk menunjang keberhasilan pendidikan sangat diperlukan infrastruktur yang baik dengan adanya sarana dan prasarana, serta tidak terlepas dari kreativitas guru.

Pada dasarnya setiap orang memiliki tingkat kreativitas yang berbeda-beda. Kreativitas guru sendiri tidak terjadi dalam ruang hampa, tetapi didahului oleh hasil kreativitas mereka yang telah bertindak sebelumnya. Bisa juga dikatakan sebagai kemampuan untuk membuat kombinasi baru dari hal-hal yang sudah ada sehingga menghasilkan sesuatu yang baru.<sup>4</sup> Demikian pula peran kepala madrasah sebagai pemimpin dalam sebuah lembaga, kepala juga merupakan faktor terpenting untuk terus menghadirkan guru-guru yang kreatif sehingga madrasah mampu mencetak generasi penerus bangsa yang benar-benar unggul.

Keberhasilan pendidikan identik dengan keberhasilan sutradaranya atau kepala madrasah. Pengertian kepala madrasah itu sendiri adalah seorang guru fungsional yang bertugas memimpin madrasah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar atau tempat berlangsungnya interaksi guru dan murid.<sup>5</sup> Dengan demikian, kepala madrasah dapat dianggap sebagai kepala satuan pengajaran yang bertugas memastikan pengelolaan satuan pengajaran yang dipimpinnya. Di tingkat operasional, kepala madrasah berada di garis paling depan dalam mengkoordinasikan upaya peningkatan pembelajaran. Pemimpin madrasah telah ditunjuk sebagai posisi yang bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan upaya bersama untuk mencapai tujuan pendidikan di madrasah. Kepala madrasah dituntut untuk memiliki ide inovasi-inovasi demi mengembangkan madrasah yang dipimpinnya. Peran inovator kepala madrasah antara lain melaksanakan pembaruan-pembaruan dalam pembelajaran. Sesuai dengan Peraturan

---

<sup>4</sup>Alifah Nur Istiqomah, "Analisis faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran di SD Negeri 3 Brosot," *Ciencias; Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, vol. 6, No. 2 (Juli, 2023), 11.

<sup>5</sup>Jerry H. Makawimbang, *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 61.

Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar kepala madrasah dalam rangka memajukan pendidikan, maka perlu adanya peran kepala madrasah dalam hal pendidik, pengelola, administrator, pengawas, pemimpin, pencipta tempat kerja dan pengusaha dan menetapkan bahwa kepala madrasah harus kompeten dalam menjalankan fungsi utama mereka. Fungsi kepala madrasah sebagai fasilitator pengajaran adalah menciptakan proses belajar mengajar, sehingga guru dapat mengajar dengan caranya sendiri dan siswa dapat belajar dengan baik.<sup>6</sup>

Untuk menanggapi kurangnya kreativitas guru di madrasah, yang mana kreativitas guru memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa. Namun dalam beberapa kasus di MI Andzariyah Batuputih Sumenep, sebagian guru sepertinya menghadapi kendala dalam mengembangkan ide-ide baru dan inovasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai “Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Di Mi Andzariyah Batuputih Sumenep” karena peran kepala madrasah dalam meningkatkan kreativitas guru memiliki dampak yang signifikan terhadap keseluruhan ekosistem pendidikan di madrasah.

Dari konteks penelitian di atas, berikut fokus penelitiannya 1) Bagaimana kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran di MI Andzariyah Batuputih Sumenep?; 2) Bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan kreativitas guru di MI Andzariyah Batuputih Sumenep?; 3) Bagaimana dampak peran kepala madrasah terhadap peningkatan kreativitas guru di MI Andzariyah?

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berupaya untuk memperoleh pemahaman yang dalam dan makna yang mendalam tentang suatu fenomena, kejadian, atau aspek kehidupan manusia dengan terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam lingkungan penelitian, dengan mempertimbangkan konteks dan cakupan yang luas.<sup>7</sup> Dengan memahami naratif individu dan dinamika interaksi, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai peran kunci kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk lingkungan pendidikan yang merangsang kreativitas guru di MI Andzariyah Batuputih Sumenep.

---

<sup>6</sup>Rizqi Abdul Muhaemin, ”Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Mathla’ul Huda,” *Jurnal Pendidikan*, Vol. 10, No. 2, (Juli, 2022), 200.

<sup>7</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 328.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus yang akan melibatkan peneliti dalam penyelidikan yang lebih mendalam dan pemeriksaan yang menyeluruh terhadap objek Penelitian.<sup>8</sup> Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun dalam teknik analisis datanya menggunakan persiapan data, familiarisasi dengan data, pengkodean, pencarian tema, penentuan tema utama, penafsiran dan deskripsi, pelaporan dan interpretasi. Sedangkan untuk menguji kredibilitas data peneliti menggunakan triangulasi.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Kreativitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran di MI Andzariyah Batuputih Sumenep**

Kreativitas dalam pendidikan sering diidentifikasi sebagai inovasi dan melibatkan tindakan serta pemikiran yang inovatif dan beragam dalam pendekatan.<sup>9</sup> Kreativitas mencakup kemampuan berpikir kreatif dan bertindak kreatif, yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Sejalan dengan penelitian kami di MI Andzariyah menemukan bahwa guru seperti Moh. Afif seringkali terinspirasi oleh hal-hal sederhana dari media sosial dan menerapkannya dalam pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa kreativitas tidak selalu memerlukan teknik khusus, tetapi lebih pada bagaimana guru memanfaatkan ide-ide yang ada di sekitarnya untuk menciptakan pembelajaran yang menarik.

Selain itu, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kreativitas guru, seperti pengalaman dan pengetahuan,<sup>10</sup> lingkungan belajar yang mendukung,<sup>11</sup> keterampilan berkomunikasi yang efektif,<sup>12</sup> dan kemandirian dalam mengembangkan ide-ide baru<sup>13</sup> sangat

---

<sup>8</sup> C.G. Sevilla, dkk, *Pengantar Metode Penelitian*, terj: Alimuddin Tuwu dan alamsyah (jakarta: UI Pers, 1993),78

<sup>9</sup> Ika Lestari, Linda Zakiah, *Kreativitas dalam Konteks Pembelajaran*, Erzatama Karya Abadi: Bogor, 2019), 2.

<sup>10</sup> A Latif, "Tantangan Guru dan Masalah Sosial Di Era Digital," *Jurnal Ilmu Sosial*, (2020). [Mandalanursa.org](http://Mandalanursa.org); R Sundari, F Zahro, "Peningkatan Kreativitas Melalui Pelatihan Finger Painting Bagi Guru Paud," *Journal of Early Childhood...*, (2020), [walisongo.ac.id](http://walisongo.ac.id);

<sup>11</sup> M Asbari, "Innovate to Liberate: Akselerasi Kreativitas Siswa dalam Pendidikan," *JV Chiam-Journal of Information System and Management...*, (2023), [jisma.org](http://jisma.org).; SP Insani, D Darmiany, I Nurmawanti, "Kreativitas Guru di Abad 21 dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Matematika Siswa," *Journal of Classroom*, (2023), [unram.ac.id](http://unram.ac.id).; DL Kusumaningrini, N Sidibjo, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa di Era Pandemi Covid-19," *Akademika: Jurnal Teknologi...*, (2021), [uia.e-journal.id](http://uia.e-journal.id).

<sup>12</sup> AS Ardiansyah, GH Agung, ND Cahya, "Upaya Membangun Keterampilan 4C Melalui Challenge Based Learning," *PRISMA Prosiding...*, (2022), [www.unnes.ac.id](http://www.unnes.ac.id).; S. Wahyuningsih, RD Susanti, "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Calon Guru Madrasah Ibtidaiyyah di Era Revolusi Industri 4.0 Melalui Project-Based Learning," *ELEMENTARY: Islamic Teacher...*, (2020), [scholar.arcive.org](http://scholar.arcive.org).

<sup>13</sup> MA Fatah, E Zumrotun, "Implementasi Projek P5 Tema Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Belajar Di sekolah Dasar," *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru...*, (2023), [insida.ac.id](http://insida.ac.id).; P Tobing, E Hasanah, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kreativitas Dan Inovasi Pembelajaran Guru Pada Masa Covid-19," *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, (2021), [mandalanursa.org](http://mandalanursa.org).; Y Inayah, MF Sya, "Kreatifitas Berpikir Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar," *Karimah Tauhid*, (2022), [unida.ac.id](http://unida.ac.id).

mempengaruhi kreativitas guru. Di MI Andzariyah, guru-guru seperti Dewi Roziyatun Nadia menekankan pentingnya kombinasi teknologi dan sumber daya sekitar untuk membantu siswa memahami materi dengan cara yang paling efektif. Lingkungan belajar yang mendukung dan interaksi langsung dengan siswa menjadi kunci dalam mengembangkan kreativitas mereka.

Di samping faktor-faktor di atas, peran kreativitas guru dalam pengembangan kurikulum juga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran,<sup>14</sup> memotivasi siswa,<sup>15</sup> menghadirkan variasi dalam metode pengajaran,<sup>16</sup> dan mengatasi kekurangan dalam kurikulum yang ada. Ridwan sebagai kepala madrasah menegaskan bahwa kreativitas dalam pendidikan sangat penting untuk mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan siswa di masa depan. Kreativitas membantu menghubungkan konsep-konsep pendidikan agama dan nilai-nilai moral dengan cara yang relevan bagi siswa, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Lalu peran kreativitas guru dalam proses pembelajaran mendorong minat siswa,<sup>17</sup> memfasilitasi pembelajaran yang menarik,<sup>18</sup> membangun kemampuan berpikir kritis,<sup>19</sup> dan

---

<sup>14</sup> F Inggriyani, N Fazriyah, "Pendampingan Model Pembelajaran Inovatif Menggunakan Kahoot Sebagai Game Based Learning di KKG Sekolah Dasar," *Publikasi...*, (2020), [garuda.kemdikbud.go.id](http://garuda.kemdikbud.go.id); HS. Iriansyah, "Membangun Kreativitas Guru Dengan Inovasi Pembelajaran Di masa Pandemi Covid-19," *Prosiding Seminar Nasional*, (2020), [stkipkusumanegara.ac.id](http://stkipkusumanegara.ac.id); N Efendi, MI Sholeh, "Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran," *Academicus: Journal of Teaching and...*, (2023), [pdtii.org](http://pdtii.org).

<sup>15</sup> A Waritsman, R Hastina, "Kreativitas Guru Dalam Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MA Madinatul Ilmi Ddi Siapo," *Nusantara: Jurnal Ilmu Pendidikan*, (2020), [umada.ac.id](http://umada.ac.id); Az Septina, "Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Ice Breaking Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Academia edu*, (2022), [academia.edu](http://academia.edu); Y Ekawati, NA Wiyani, "Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Musim Pandemi covid-19 Di MI Ma'arif NU Karangasem Purbalingga," *Jurnal Kependidikan*, (2020), [ejournal.uinsaizu.ac.id](http://ejournal.uinsaizu.ac.id).

<sup>16</sup> E Pujiasih, "Membangun Kreasi Emas dengan Variasi Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19," *Ideguru: Jurnal Ilmiah Guru*, (2020), [jurnal.dikpora.jogjaprov.go.id](http://jurnal.dikpora.jogjaprov.go.id); HB Uno, N Mohamad, "Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik," (2022), [books.google.com](http://books.google.com); N. Sadwika, LD Liska, "Model PAKEM (Partisipatif, Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) dalam Pembelajaran Menulis Puisi," *SANDIBASA I: Seminar Nasional...*, (2022), [mahadewa.ac.id](http://mahadewa.ac.id).

<sup>17</sup> MR Andhika, "Kreativitas Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Di MIN 8 Aceh Barat," *Jurnal Eduscience*, (2020), [ulb.ac.id](http://ulb.ac.id); U Hidayatun, A Wachid, "Kegiatan Pembelajaran Kreatif Guru Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada MI Ma'arif NU Rabak," *JISIP Jurusan Ilmu Sosial...*, (2021), [mandalanursa.org](http://mandalanursa.org); D Noviana, MD Rabbanie, "Kreativitas Guru MI Nurul Hidayah Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Untuk Membentuk Siswa Berprestasi," *Jurnal Gentala*, (2020), [unja.ac.id](http://unja.ac.id).

<sup>18</sup> HB Uno, N Mohamad, "Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik," (2022), [books.google.com](http://books.google.com); Sri Andini, VM Putri, MY Devi, Y Erita, "Mendesai Pembelajaran PkN dan IPS Yang Inovatif dan Kreatif Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Pada Tingkat Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, (2021), [jbasic.org](http://jbasic.org); DA Sari, H Misbah, IQ Ridwan, "Peran Guru Dalam Membuat Model Pembelajaran Daring Yang Inovatif Dan Kreatif Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Prosiding Seminar Nasional...*, (2021), [umj.ac.id](http://umj.ac.id).

<sup>19</sup> M Mawardi, W Wahyudi, F Kristin, "Pendampingan Penyusunan RPP Berbasis Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Guru SD," *Et Scholarium: Jurnal...*, (2021), [ejournal.uksw.edu](http://ejournal.uksw.edu); M Murdiana, R Jumri, "Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Matematika," *Jurnal Pendidikan...*, (2020), [ejournal.unib.ac.id](http://ejournal.unib.ac.id); AS Manurung, F Fahrurrozi, E Utomo, "Implementasi berpikir Kritis Dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa," *Jurnal Papeda: Jurnal...*, (2023), [unimuda.ejournal.id](http://unimuda.ejournal.id).

menciptakan lingkungan pembelajaran yang inovatif. Observasi di MI Andzariyah menunjukkan bahwa guru-guru menggunakan berbagai strategi kreatif seperti permainan edukatif dan penggunaan alat peraga untuk menjelaskan konsep-konsep abstrak. Ini menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan inklusif, di mana siswa merasa nyaman untuk mengekspresikan diri dan berpartisipasi aktif.

Dengan demikian, Kreativitas guru merupakan elemen krusial dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menarik. Hasil penelitian kami di MI Andzariyah menunjukkan bahwa kreativitas guru memang memainkan peran penting dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Dukungan dari kepala madrasah dan lingkungan yang mendukung juga sangat signifikan dalam mendorong dan mengembangkan kreativitas guru, meskipun masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki.

### **Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kreativitas Guru di MI Andzariyah Batuputih Sumenep**

Sebagai pemangku kebijakan, Kepala madrasah perlu memiliki strategi yang terarah untuk mengembangkan kreativitas guru, seperti memberikan kesempatan pelatihan, mengadakan forum diskusi, memberikan dukungan dan apresiasi, serta memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran.<sup>20</sup> Ridwan sebagai kepala madrasah memastikan akses guru ke pelatihan relevan, seperti platform pintar Kemenag, dan mendukung guru yang ingin mencoba pendekatan atau proyek baru dengan menyediakan sumber daya yang dibutuhkan. Hal ini sejalan dengan teori yang menyebutkan pentingnya pelatihan dalam pengembangan kreativitas guru. Meskipun penelitian tidak secara eksplisit menyebutkan adanya forum diskusi, kepala madrasah menggunakan pendekatan holistik termasuk diskusi dan mentoring untuk memahami dan mendukung kebutuhan guru, yang mencerminkan upaya untuk menciptakan kolaborasi dan pertukaran ide. Kepala madrasah juga menyediakan sumber daya, memberikan dukungan dan umpan balik konstruktif, serta menciptakan lingkungan kondusif untuk inovasi. Namun, beberapa guru merasa apresiasi dari kepala madrasah masih kurang memuaskan. Ini menunjukkan adanya kesenjangan antara teori yang menekankan pentingnya apresiasi dan implementasi di lapangan yang masih perlu ditingkatkan. Kepala madrasah memastikan akses pengembangan kegiatan pembelajaran kreatif dan efektif secara online, mendukung penggunaan teknologi untuk meningkatkan kreativitas guru. Ini sesuai dengan teori yang

---

<sup>20</sup> A. Zabidi, "Kreativitas Guru dalam Memanfaatkan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran PAI di SD Sekecamatan Bawen Kabupaten Semarang," *Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, (2020), [ejournal.undaris.ac.id](http://ejournal.undaris.ac.id).

menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi dapat membantu guru menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik.

Peran kepala madrasah dalam meningkatkan kreativitas guru juga tidak terlepas dari tantangan dan hambatan. Tantangan seperti kurangnya waktu, terbatasnya sumber daya, tekanan kurikulum, dan keterbatasan pengetahuan. Hambatan termasuk kurangnya dukungan, perbedaan pandangan, ketakutan akan kegagalan, dan kurangnya motivasi.<sup>21</sup> Dari hasil penelitian disebutkan bahwa Kepala madrasah menyediakan alat dan teknologi, serta akses internet gratis di madrasah untuk mendukung kreativitas guru. Meskipun demikian, masih ada kendala dalam hal apresiasi yang mungkin mempengaruhi motivasi guru. Ini menunjukkan adanya upaya untuk mengatasi tantangan sumber daya, namun masih perlu perbaikan dalam hal motivasi dan dukungan moral. Tidak secara spesifik dibahas dalam penelitian, namun kepala madrasah berupaya menciptakan lingkungan kerja yang mendukung eksperimen dan inovasi, yang dapat membantu mengurangi tekanan kurikulum dengan memberikan kebebasan kepada guru untuk berinovasi.

Selain itu, relevansi kreativitas guru dengan perkembangan pendidikan global, membantu mengatasi tantangan global, menciptakan lingkungan belajar yang menarik, dan mempersiapkan siswa untuk tantangan masa depan.<sup>22</sup> Kepala madrasah di MI Andzariyah berupaya mendorong kreativitas guru dengan menyediakan sumber daya dan dukungan. Ini mendukung relevansi kreativitas guru dengan pendidikan global, meskipun apresiasi masih perlu ditingkatkan untuk memaksimalkan potensi kreativitas guru. Secara keseluruhan, penelitian ini mendukung teori bahwa kepala madrasah memiliki peran kunci dalam meningkatkan kreativitas guru melalui berbagai strategi dan pendekatan. Namun, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam hal apresiasi dan motivasi guru, yang penting untuk menciptakan lingkungan yang sepenuhnya mendukung inovasi dan kreativitas dalam pendidikan.

---

<sup>21</sup> K Huda, E Munastiwi, "strategi Orang Tua Dalam Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak di Era Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Glasser*, (2020), [lonsuit.unismuhluwuk.ac.id](https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id).

<sup>22</sup> S Sulastri, H Fitria, A Martha, "Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Journal of Education Reseach*, (2020), [jer.or.id](https://jer.or.id).

## **Dampak Peran Kepala Madrasah terhadap Peningkatan Kreativitas Guru di MI Andzariyah Batuputih Sumenep**

Kepala madrasah memiliki peran strategis dalam mengembangkan kreativitas guru melalui pelatihan, penyediaan sumber daya, bimbingan, dan penciptaan lingkungan yang kondusif. Menurut muzayyanah instruksi dari kepala madrasah untuk mengikuti berbagai pelatihan telah diikuti oleh beberapa guru. Guru yang mengikuti pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kreativitas dan keberanian bereksperimen dengan teknik pembelajaran baru, sesuai dengan teori yang menekankan pentingnya pelatihan dalam pengembangan kreativitas guru. Hasil observasi dan dokumentasi juga menunjukkan bahwa dukungan kepala madrasah untuk mengikuti pelatihan membantu guru-guru untuk terus mengikuti perkembangan terbaru dalam dunia pendidikan, yang berdampak positif pada kreativitas mereka.

Farha mengungkapkan bahwa meskipun kepala madrasah menyediakan sumber daya seperti teknologi, sebagian besar guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sumber daya tersedia, peran kepala madrasah dalam mendorong kreativitas belum sepenuhnya diterapkan oleh beberapa guru. Menurut Noril kepala madrasah telah menyediakan sumber daya yang dibutuhkan guru, namun beberapa guru masih mengalami kesulitan teknologi (gaptek) dan kurang memotivasi diri, sehingga peran kepala madrasah kurang berarti. Ini menunjukkan bahwa selain penyediaan sumber daya, motivasi diri guru juga sangat penting.

Dewi menyatakan bahwa kepala madrasah telah memberikan arahan dan bimbingan kepada guru untuk berinovasi. Namun, dampak positif dari peran kepala madrasah hanya dirasakan oleh guru yang memahami dan mengikuti arahan tersebut. Ini sejalan dengan teori yang menekankan pentingnya bimbingan dan arahan dari kepala madrasah. Kepala madrasah mungkin menghadapi tantangan dalam mendorong kreativitas guru, termasuk resistensi terhadap perubahan, kurangnya motivasi, dan keterbatasan keterampilan teknologi di antara guru.

Menurut Farha meskipun kepala madrasah berupaya menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas, sebagian besar guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional. Ini menunjukkan adanya resistensi terhadap perubahan di kalangan guru. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa dampak positif dari dukungan kepala madrasah hanya dirasakan oleh guru yang termotivasi dan siap mengikuti arahan, yang mencerminkan tantangan dalam mengubah pendekatan pembelajaran.

Moh. Noril Anwar menekankan bahwa motivasi diri guru sangat penting untuk menciptakan pembelajaran kreatif. Beberapa guru masih mengalami kesulitan teknologi dan kurang memotivasi diri, yang menunjukkan tantangan dalam mengembangkan kreativitas guru. Dokumentasi menunjukkan bahwa meskipun kepala madrasah menyediakan akses internet dan sumber daya lainnya, beberapa guru masih belum memanfaatkannya secara optimal karena kurangnya keterampilan teknologi dan motivasi.

Di bab II juga telah disebutkan bahwa Kreativitas guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, serta meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa dukungan dari kepala madrasah meningkatkan motivasi dan semangat guru untuk berinovasi dalam pembelajaran. Guru-guru yang lebih kreatif memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran, sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa kreativitas guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Guru yang mengikuti pelatihan dan menggunakan teknik pembelajaran baru membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Siswa menjadi lebih antusias dan terlibat dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar mereka. Ini menunjukkan bahwa kreativitas guru berdampak positif pada interaksi dan keterlibatan siswa. Dokumentasi menunjukkan kegiatan siswa di luar kelas yang dirancang untuk mengembangkan kreativitas mereka, yang secara tidak langsung juga mendorong guru untuk mengembangkan pendekatan pengajaran yang lebih kreatif. Foto-foto kegiatan pembelajaran kreatif mendokumentasikan berbagai proyek dan aktivitas yang melibatkan kreativitas siswa dan guru, yang mendukung teori bahwa kreativitas guru dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.

Dengan demikian, Penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepala madrasah di MI Andzariyah memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kreativitas guru. Kepala madrasah telah berupaya menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas, menyediakan sumber daya yang dibutuhkan, dan memberikan arahan serta bimbingan. Namun, dampak positif ini hanya sepenuhnya dirasakan oleh guru yang termotivasi dan siap mengikuti arahan kepala madrasah. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan motivasi dan kesiapan dari para guru untuk memanfaatkan dukungan yang diberikan, sehingga pembelajaran di madrasah dapat menjadi lebih kreatif, interaktif, dan berkualitas.

#### **4. KESIMPULAN**

Kreativitas guru di MI Andzariyah Batuputih Sumenep berperan krusial dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menarik. Kreativitas tidak hanya berasal dari teknik khusus, tetapi juga dari kemampuan guru untuk memanfaatkan ide-ide sederhana dan sumber daya yang ada di sekitar mereka. Faktor-faktor seperti pengalaman, pengetahuan, lingkungan belajar yang mendukung, dan keterampilan komunikasi mempengaruhi tingkat kreativitas guru dalam proses pembelajaran. Di MI Andzariyah, penerapan teknologi dan kombinasi dengan sumber daya sekitar terbukti membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, kreativitas guru dalam mengembangkan kurikulum mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, memotivasi siswa, dan menghadirkan variasi dalam metode pengajaran. Meskipun ada beberapa kekurangan, dukungan dari kepala madrasah dan lingkungan yang mendukung sangat signifikan dalam mendorong dan mengembangkan kreativitas guru, yang pada akhirnya meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran.

Kepala madrasah di MI Andzariyah Batuputih Sumenep memiliki peran kunci dalam meningkatkan kreativitas guru melalui berbagai strategi dan pendekatan. Kepala madrasah berupaya memastikan akses guru ke pelatihan, menyediakan sumber daya, dan mendukung penggunaan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif. Namun, meskipun upaya ini telah menunjukkan hasil positif, beberapa guru merasa bahwa apresiasi dan dukungan moral masih kurang, yang dapat memengaruhi motivasi mereka. Selain itu, tantangan seperti keterbatasan waktu dan sumber daya juga menjadi hambatan dalam mendorong kreativitas guru. Meskipun demikian, kepala madrasah berusaha menciptakan lingkungan yang mendukung eksperimen dan inovasi, yang sejalan dengan perkembangan pendidikan global dan kebutuhan masa depan. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun kepala madrasah telah mengambil langkah-langkah penting untuk meningkatkan kreativitas guru, masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam aspek apresiasi dan motivasi guru.

Peran kepala madrasah di MI Andzariyah Batuputih Sumenep memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kreativitas guru. Kepala madrasah telah berupaya menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dengan menyediakan sumber daya, teknologi, dan bimbingan yang diperlukan. Guru yang termotivasi dan mengikuti arahan serta pelatihan yang disarankan kepala madrasah menunjukkan peningkatan kreativitas dalam pembelajaran, yang berdampak positif pada keterlibatan dan hasil belajar siswa. Namun, beberapa guru masih menghadapi tantangan seperti kesulitan teknologi dan resistensi terhadap

perubahan, yang menghambat implementasi penuh dari dukungan kepala madrasah. Oleh karena itu, peningkatan motivasi dan kesiapan guru sangat diperlukan agar dampak positif dari peran kepala madrasah dapat dirasakan secara merata dan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif, interaktif, dan berkualitas di MI Andzariyah.

## DAFTAR REFERENSI

- A Latif. 2020. "Tantangan Guru dan Masalah Sosial Di Era Digital," *Jurnal Ilmu Sosial*. [Mandalanursa.org](http://Mandalanursa.org); R Sundari, F Zahro, "Peningkatan Kreativitas Melalui Pelatihan Finger Painting Bagi Guru Paud," *Journal of Early Childhood...*, (2020), [walisongo.ac.id](http://walisongo.ac.id);
- A Waritsman, R Hastina. 2020. "Kreativitas Guru Dalam Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MA Madinatul Ilmi Ddi Siapa," *Nusantara: Jurnal Ilmu Pendidikan*, , [umada.ac.id](http://umada.ac.id).; Az Septina, "Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Ice Breaking Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Academia edu*, (2022), [academia.edu](http://academia.edu).; Y Ekawati, NA Wiyani, Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Musim Pandemi covid-19 Di MI Ma'arif NU Karangasem Purbalingga," *Jurnal Kependidikan*, (2020), [ejournal.uinsaizu.ac.id](http://ejournal.uinsaizu.ac.id).
- A. Zabidi. 2020. "Kreativitas Guru dalam Memanfaatkan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran PAI di SD Sekecamatan Bawen Kabupaten Semarang," *Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, (), [ejournal.undaris.ac.id](http://ejournal.undaris.ac.id).
- AS Ardiansyah. 2022. GH Agung, ND Cahya, "Upaya Membangun Keterampilan 4C Melalui Challenge Based Learning," *PRISMA Prosiding...*, , [www.unnes.ac.id](http://www.unnes.ac.id).; S. Wahyuningsih, RD Susanti, "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Calon Guru Madrasah Ibtidaiyyah di Era Revolusi Industri 4.0 Melalui Project-Based Learning," *ELEMENTARY: Islamic Teacher...*, (2020), [scholar.arcive.org](http://scholar.arcive.org).
- E Pujiasih. 2020. "Membangun Kreasi Emas dengan Variasi Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19," *Ideguru: Jurnal Ilmiah Guru*, (), [jurnal.dikpora.jogjaprovo.go.id](http://jurnal.dikpora.jogjaprovo.go.id).; HB Uno, N Mohamad, "Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik," (2022), [books.google.com](http://books.google.com).; N. Sadwika, LD Liska, "Model PAKEM (Partisipatif, Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) dalam Pembelajaran Menulis Puisi," *SANDIBASA I: Seminar Nasional...*, (2022), [mahadewa.ac.id](http://mahadewa.ac.id).
- F Ingriyani, N Fazriyah. 2023. "Pendampingan Model Pembelajaran Inovatif Menggunakan Kahoot Sebagai Game Based Learning di KKG Sekolah Dasar," *Publikasi...*, (2020), [garuda.kemdikbud.go.id](http://garuda.kemdikbud.go.id).; HS. Iriansyah, "Membangun Kreativitas Guru Dengan Inovasi Pembelajaran Di masa Pandemi Covid-19," *Prosiding Seminar Nasional*, (2020), [stkipkusumanegara.ac.id](http://stkipkusumanegara.ac.id).; N Efendi, MI Sholeh, "Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran," *Academicus: Journal of Teaching and...*, [pdtii.org](http://pdtii.org).

Hasil Observasi (MI Andzariyah, 11 Mei 2024, Pukul 09.00 Wib)

- HB Uno, N Mohamad. 2022. "Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik," [books.google.com](https://books.google.com).; Sri Andini, VM Putri, MY Devi, Y Erita, "Mendesai Pembelajaran PKn dan IPS Yang Inovatif dan Kreatif Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Pada Tingkat Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, (2021), [jbasic.org](https://jbasic.org).; DA Sari, H Misbah, IQ Ridwan, "Peran Guru Dalam Membuat Model Pembelajaran Daring Yang Inovatif Dan Kreatif Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Prosiding Seminar Nasional...*, (2021), [umj.ac.id](https://umj.ac.id).
- Istiqomah, Alifah Nur. 2023. "Analisis faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran di SD Negeri 3 Brosot," *Ciencias; Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, vol. 6, No. 2. Juli.
- K Huda, E Munastiwi. 2020. "strategi Orang Tua Dalam Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak di Era Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Glasser*, (), [lonsuit.unismuhluwuk.ac.id](https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id).
- Lestari, Ika,. Linda Zakiah. 2019. *Kreativitas dalam Konteks Pembelajaran*. Erzatama Karya Abadi: Bogor.
- M Asbari. 2023. "Innovate to Liberate: Akselerasi Kreativitas Siswa dalam Pendidikan," *JV Chiam-Journal of Information System and Management...*, [jisma.org](https://jisma.org).; SP Insani, D Darmiany, I Nurmawanti, "Kreativitas Guru di Abad 21 dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Matematika Siswa," *Journal of Clasroom*, (2023), [unram.ac.id](https://unram.ac.id).; DL Kusumaningrini, N Sidibjo, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa di Era Pandemi Covid-19," *Akademika: Jurnal Teknologi...*, (2021), [uia.e-journal.id](https://uia.e-journal.id).
- M Mawardi, W Wahyudi, F Kristin. 2021. "Pendampingan Penyusunan RPP Berbasis Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Guru SD," *Et Scholarium: Jurnal...*, (), [ejournal.uksw.edu](https://ejournal.uksw.edu).; M Murdiana, R Jumri, "Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Matematika," *Jurnal Pendidikan...*, (2020), [ejournal.unib.ac.id](https://ejournal.unib.ac.id).; AS Manurung, F Fahrurrozi, E Utomo, "Implementasi berpikir Kritis Dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa," *Jurnal Papeda: Jurnal...*, (2023), [unimuda.ejournal.id](https://unimuda.ejournal.id).
- MA Fatah, E Zumrotun. 2021. "Implementasi Projek P5 Tema Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Belajar Di sekolah Dasar," *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru...*, (2023), [insida.ac.id](https://insida.ac.id).; P Tobing, E Hasanah, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kreativitas Dan Inovasi Pembelajaran Guru Pada Masa Covid-19," *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, (), [mandalanursa.org](https://mandalanursa.org).; Y Inayah, MF Sya, "Kreatifitas Berpikir Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar," *Karimah Tauhid*, (2022), [unida.ac.id](https://unida.ac.id).
- Makawimbang, Jerry H. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta.
- MR Andhika. 2020. "Kreativitas Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Di MIN 8 Aceh Barat," *Jurnal Eduscience*, , [ulb.ac.id](https://ulb.ac.id).; U Hidayatun, A Wachid, "Kegiatan Pembelajaran Kreatif Guru Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada MI Ma'arif NU Rabak," *JISIP Jurusan Ilmu Sosial...*, (2021), [mandalanursa.org](https://mandalanursa.org).; D Noviana, MD Rabbanie, "Kreativitas Guru MI Nurul Hidayah

Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Untuk Membentuk Siswa Berprestasi,” *Jurnal Gentala*, (2020), [unja.ac.id](http://unja.ac.id).

Muhaemin, Rizqi Abdul. 2022. ”Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Mathla’ul Huda,” *Jurnal Pendidikan*, Vol. 10, No. 2. Juli.

Rambung, Olan Sulistia. 2023. “Transformasi Kebijakan Pendidikan Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar,” *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 1 No. 3. Agustus.

S Sulastri, H Fitria, A Martha. 2020. “Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *Journal of Education Reseach*, , [jer.or.id](http://jer.or.id).

Sevilla, C.G. dkk. 1993. *Pengantar Metode Penelitian*, terj: Alimuddin Tuwu dan alamsyah. Jakarta: UI Pers

Syamsul, Herawati. 2017 “Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pad Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP),” *Idarah; Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 1 No. 2. Desember.

Yusuf, A. 2017. *Muri Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.